

Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa Pada Pembangunan Daerah di Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan

Lestari Marantika¹, Emma Lilianti², Panca Satria Putra³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

email : lestaribts88@gmail.com¹, emmaliliantiok@gmail.com²,
pancasatriaputra1@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dan penggunaan dana desa pada pembangunan daerah di desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan. Populasi dari penelitian ini yaitu pendapatan dan belanja desa Tanjung Raya dan sampel dalam penelitian ini adalah pendapatan dan belanja desa Tanjung Raya Periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, study kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pengelolaan dana desa dengan indikator transparansi, akuntabilitas, partisipasif, tertib dan disiplin anggaran. Hasil dari penelitian ini adalah selama pada periode 2020-2022 anggaran pendapatan dan belanja desa Tanjung Raya mengalami fluktuasi. Pembangunan berdampak positif bagi masyarakat karena mempermudah warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan meningkatkan perekonomian warga karena sudah tidak ada keluhan mengenai jalan rusak atau belum diperbaiki. Pengelolaan dan penggunaan dana desa tidak memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan daerah. Kurangnya keterbukaan terkait pendapatan dan pengelolaan dana desa serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kata kunci : *Dampak, Dana Desa, Pembangunan*

Abstract

This study aims to analyze the management and use of village funds in regional development in the village of Tanjung Raya, Buay Sandang Aji District, Oku Selatan District. The population of this study is the income and expenditure of the village of Tanjung Raya and the sample in this study is the income and expenditure of the village of Tanjung Raya for the 2020-2022 period. Data collection techniques with interviews, documentation, literature study. The data analysis technique used is descriptive qualitative, namely describing or describing how village funds are managed with indicators of transparency, accountability, participation, order and budget discipline. The results of this study are that during the 2020-2022 period the income and expenditure budget for the village of Tanjung Raya has fluctuated. Development has a positive impact on the community because it makes it easier for residents to carry out their daily activities and improves the economy of residents because there are no complaints about damaged or unrepaired roads. The management and use of village funds does not have a significant impact on regional development. Lack of openness regarding income and management of village funds and lack of community participation in development.

Keywords : *Impact, Village Fund, Development*

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan Indonesia yang paling kecil yaitu pemerintahan desa. Desa yang dipimpin oleh kepala desa serta memiliki tanggung jawab dan memiliki peran dalam pengelolaan pemerintahannya. Menurut Kurniawan (2014:2) dalam pelaksanaan pemerintahan, pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparansi dan akuntabilitas. Transparansi berarti dikelola secara terbuka, akuntabilitas berarti dipertanggungjawabkan secara hukum. Disamping itu keuangan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan peraturan akuntansi keuangan pemerintah.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 1 ayat (6) tentang pengelolaan keuangan desa, dimana dalam aturan tersebut menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban desa. Sedangkan asas-asas yang dipakai dalam pengelolaan keuangan desa adalah transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. (J, Engka, dkk., 2022).

Desa Tanjung Raya adalah salah satu desa yang termasuk dalam kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan. Pembangunan di desa ini sudah terbilang cukup baik dilihat dari data tiga tahun terakhir meskipun datanya mengalami naik turun, akan tetapi ada beberapa pembangunan yang perlu di perhatikan untuk kemajuan desa kedepannya karena desa Tanjung Raya ini salah satu desa yang dapat dikatakan lamban dan tertinggal dibandingkan dari desa lainnya. Contoh pada pembangunan infrastruktur, seperti jembatan, jalan setapak akses menuju kedaerah area persawahan atau perkebunan sering kali mengalami kerusakan dan tidak tahan lama sehingga menghambat akses jalan bagi masyarakat setempat dan masih banyak lainnya.

Berikut ini data perolehan dana desa pada desa Tanjung Raya Tahun 2020-2022

Tabel 1. Perolehan Dana Desa Tahun Anggaran 2020-2022

Tahun Anggaran	Pendapatan Dana Desa
2020	Rp. 1.184.544.016
2021	Rp. 1.059.420.707
2022	Rp. 1.202.155.084

Sumber : Kantor Kepala Desa Tanjung Raya Tahun 2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya data perolehan dana desa 2020-2022 mengalami naik turun. Menurut hemat penulis, dengan anggaran yang lumayan besar, bahkan lebih besar dari tahun sebelumnya, seharusnya pembangunan infrastruktur di desa Tanjung Raya juga mengalami peningkatan dalam segi kualitas dan kuantitas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa Pada Pembangunan Daerah Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan”** untuk mengetahui dampak pengelolaan dan penggunaan dana desa pada pembangunan daerah di Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan.

METODE

Penelitian ini mengambil objek di kantor desa di Desa Tanjung Raya periode 2020-2022 yang berasal dari Pengelolaan dan Pembangunan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu

penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan pengelolaan dana desa di Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pendapatan dan belanja desa di Desa Tanjung Raya dan sampel dalam penelitian ini yaitu pendapatan dan belanja desa Tanjung Raya dari tahun anggaran 2020-2022. Sumber data nya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pengelolaan dana desa pada desa Tanjung Raya dengan indikator akuntabilitas, transparansi, partisipasif, tertib dan disiplin anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pengelolaan dan penggunaan dana desa pada pembangunan daerah di Desa Tanjung Raya Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan, maka hasil yang diperoleh yaitu :

Tabel 2. Anggaran Pendapatan dan belanja Desa Tanjung Raya Tahun 2020

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendapatan	
	Pendapatan Asli Desa	2.400.000,00
2	Belanja Desa	
	a. Bidang pemerintahan	441.642.016,00
	b. Bidang Pembangunan	207.335.000,00
	c. Bidang Pembinaan	-
	d. Bidang Pemberdayaan	82.700.000,00
	e. Bidang Penanggulangan bencana,Keadaan Darurat dan Mendesak	427.060.000,00
	Jumlah	1.095.818.548,00

Sumber : Bendahara Desa Tanjung Raya Tahun 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat pendapatan desa pada tahun 2020 berjumlah Rp. 1.184.544.016, dengan pendapatan asli desa sebesar 2.400.000. yang direalisasikan pada bidang pemerintah, bidang pembangunan, kemudian bidang pemberdayaan dan yang terakhir direalisasikan untuk bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak dengan jumlah belanja Rp. 1.095.818.548.

Tabel 3. Anggaran Pendapatan Desa Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendapatan	1.059.420.707,00
	Pendapatan Asli Desa	2.400.000,00
	Dana Desa	806.057.000,00
	Alokasi Dana Desa	249.979.740,00
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	983.967,00
2	Belanja Desa	
	a. Bidang pemerintahan	298.023.707,00
	b. Bidang Pembangunan	543.277.000,00
	c. Bidang Pembinaan	27.700.000,00
	d. Bidang Pemberdayaan	46.420.000,00
	e. Bidang Penanggulangan bencana,Keadaan Darurat dan Mendesak	144.000.000,00
	Jumlah	1.059.420.707,00

Sumber : Bendahara Desa Tanjung Raya Tahun 2023

Untuk tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan desa pada tahun 2021 berjumlah 1.059.420.707 dengan rincian yaitu, pendapatan asli desa sebesar 2.400.000, dana desa 806.057.000, alokasi dana desa 249.979.740, bagi hasil pajak dan retribusi 983.967. Yang direalisasikan pada bidang pemerintahan, bidang pembangunan bidang pembinaan, bidang pemberdayaan dan pada bidang penanggulangan bencana dengan jumlah belanja keseluruhan Rp. 1.059.420.707.

Tabel 4. Anggaran Pendapatan Desa Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendapatan	1.202.155.084,00
	Pendapatan Asli Desa	2.400.000,00
	Dana Desa	948.374.000,00
	Alokasi Dana Desa	249.979.740,00
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	1.401.344,00
2	Belanja Desa	
	a. Bidang pemerintahan	291.622.084,00
	b. Bidang Pembangunan	294.203.000,00
	c. Bidang Pembinaan	24.380.000,00
	d. Bidang Pemberdayaan	210.350.000,00
	e. Bidang Penanggulangan bencana,Keadaan Darurat dan Mendesak	381.600.000,00
	Jumlah	1.202.155.084,00

Sumber : Bendahara Desa Tanjung Raya Tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan dana desa pada tahun 2022 berjumlah Rp. 1.202.155.084, dengan pendapatan asli desa sebesar Rp. 2.400.000, kemudian dana desa Rp. 948.374.000, alokasi dana desa berjumlah Rp. 249.979.740, dan bagi hasil pajak retribusi sebesar 1.401.344 yang direalisasikan pada bidang pemerintahan sebesar Rp. 291.622.084, lalu bidang pembangunan 294.203.000, kemudian bidang pembinaan sebesar Rp. 24.380.000, bidang pemberdayaan sebesar 210.350.000,00, bidang penanggulangan bencana sebesar 381.600.000,00 dengan jumlah belanja sebesar 1.202.155.084.

Tabel 5. Rincian Pendapatan Desa tanjung Raya Tahun Anggaran 2020-2022

Pendapatan		Rincian Pendapatan			
	2020	%	2021	%	2022
Pendapatan Desa	1.184.544.016	10,56	1.059.420.707	13,47	1.202.155.084

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel rincian diatas pendapatan desa menunjukkan bahwa pada 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 10,56% dan untuk tahun anggaran 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 13,47%.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana desa pada desa Tanjung Raya kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan periode 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2022 penerimaan dana desa di desa Tanjung Raya mengalami kenaikan paling tinggi dengan persentase 13,46%. Sedangkan pada tahun 2020-2021 penerimaan dana desa mencapai persentase 10,56% .

Untuk transparansi mengenai pengelolaan dan kegunaan dana desa didesa Tanjung Raya bisa dikatakan belum baik. Hal ini dikarenakan kurangnya keterbukaan dari pemerintah desa dan perangkat desa setempat menyampaikan secara langsung kepada masyarakat tentang apa kegunaan anggaran pendapatan dan belanja untuk desa. selain itu juga

pemerintah desa beserta perangkat desa tidak memberikan penjelasan secara rinci dan detail terkait program-program apa saja yang akan dilakukan untuk sekarang dan masa yang akan datang tentang anggaran pendapatan dan belanja desa sehingga banyak masyarakat tidak mengetahui dan mengerti terkait pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Kemudian untuk akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa Tanjung Raya sudah baik karena desa Tanjung Raya ini memiliki laporan keuangan yang di rekap secara berkala setiap tahunnya. Dikatakan baik karna disajikan dengan lengkap dan rinci setiap bidangnya dalam bentuk SPJ yang laporannya di realisasikan tiap semester I, II, III, sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa di setiap tahun anggaran.

Dengan kurangnya sosialisasi pemerintah desa terkait pengelolaan dana desa terhadap masyarakat membuat warga tidak berperan aktif atau kurang berpartisipasi karena minimnya pengetahuan tentang program-program apa saja yang akan dilakukan untuk pembangunan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis dampak pengelolaan dan penggunaan dana desa pada pembangunan daerah di Desa Tanjung Raya dapat disimpulkan bahwa adanya pembangunan berdampak positif bagi masyarakat desa, sedangkan dampak pengelolaan dana desa terhadap pembangunan daerah tidak berdampak signifikan dikarenakan desa mempunyai hak dan wewenang penuh atas program desanya.

Transparansi dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dana belanja desa Tanjung Raya tidak cukup baik karena kurangnya keterbukaan dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kemudian akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dana desa Tanjung Raya sudah cukup baik memiliki laporan keuangan yang lengkap dan anggaran pendapatan dan belanja desa yang terus dilaporkan secara berkala, disetiap tahunnya. Masyarakat kurang berpartisipasi aktif dikarenakan kurangnya sosialisasi pemerintah terhadap warga mengenai pengelolaan dana desa sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui program apa saja yang akan dilakukan. Disiplin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Tanjung Raya ini Sudah sesuai dengan peraturan Menteri No 20 Tahun 2018 Pasal 1 ayat 2 yang dimana disiplin anggaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Serta telah sesuai dengan (PERBUP) Oku Selatan.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu kepada Pemerintah desa sebaiknya mulai aktif menggunakan media sosial khusus desa, harapannya adalah untuk seluruh transparansi terkait pengelolaan dana desa dan progress pembangunan juga bisa dilihat langsung oleh warga desa Tanjung Raya yang berada diperantauan, akuntabilitas data dalam pengelolaan dana desa harus lebih terstruktur dan sistematis, pemerintah harus memberdayakan masyarakat desa secara umum dalam proses pembangunan desa karena peran pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa masih kurang maksimal, menciptakan tertib disiplin anggaran dana desa, pemerintah desa sebaiknya tidak mengesampingkan peran masyarakat sebagai kontrol dan Masyarakat harus lebih banyak dilibatkan agar setiap indikator tertib dan disiplin anggaran bisa berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. R., Solikhah, F. I., Indriyani, N., Sari, D. A., Anggraeni, R. N., Ulfa, M., et al. (2022:1). *Pengelolaan Dana Desa*. Bandung: Wildina Bhakti Persada Bandung.
- Cahyono, H., Aziz, N. L., Nurhasim, M., Rahman, A. R., & Zuhro, R. S. (2020:100). *Pengelolaan Dana Desa: Study dari sisi Demokrasi dan Kapasitas Pemerintah Desa*. Jakarta: LIPI Press.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hurriyaturohman, Indupurnahayu, & Septianingsih, P. (Vol. 16 No.1 Maret 2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Study Kasus Pada Desa Cibitung Wetan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2.

- J, D. W., Engka, D. S., & Walewangko, E. N. (Volume 22 No 6 bulan Agustus 2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2019:3). *Buku Saku Dana Desa: Prioritas Penggunaan dana Desa*.
- Peraturan Dalam Negeri. (2014). Nomor 43 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2014). Nomor 113 tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2018). Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa*
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta dan Jawa Timur: Penerbit KBM INDONESIA anggota IKAPI.